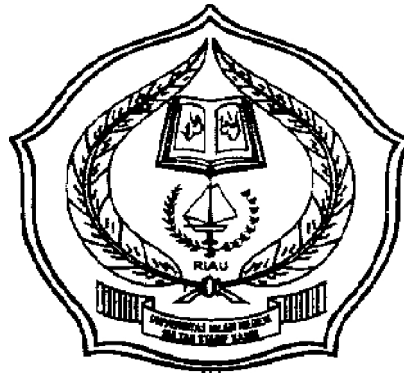


**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI DALAM BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TERPADU SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**RAMADHANI APRIASIH KARTINI
NIM . 10716000156**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

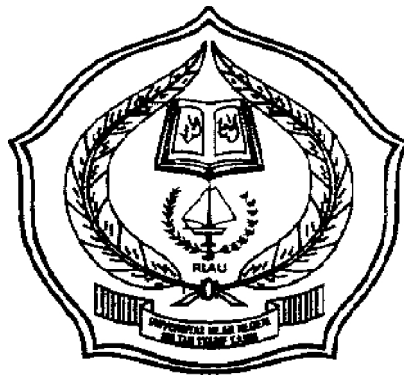
**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI DALAM BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TERPADU SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



Oleh

RAMADHANI APRIASIH KARTINI

NIM. 10716000156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi dalam Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ramadhani Apriasih Kartini, NIM. 10716000156 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Syawal 1432 H.
22 Agustus 2011 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dr. Kusnadi, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi dalam Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, oleh Ramadhani Apriasih Kartini, NIM. 10716000156 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulqaidah 1432 H/ 11 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Dzulqaidah 1432 H.
11 Oktober 2011 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Nurahmi Hayani, SE.,MBA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022 199703 2001

PENGHARGAAN

Puji syukur tiada terhingga kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada di sekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karimselaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta seluruh jajaran UIN Suska Riau

Pekanbaruyang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Perguruan Tinggi ini.

2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Pembantu Dekan I, II dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan hingga proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau Pekanbaru.
4. Bapak Drs. Akmal, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi beserta seluruh dosen yang ada di Prodi Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis dengan mengucapkan terima kasih yang setulusnya.
5. Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran dan sudi memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Aisyah, M. Ag selaku Penasehat Akademis beserta seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Bapak Kepala perpustakaan UIN Suska Riau Pekanbaru dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Bapak Drs. M. Rasyid Ridho selaku Kepala Sekolah SMP N1 Siak Hulu dan guru-guru, staf-staf terkait serta murid-muridnya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian.
9. Ayahanda Abdul Hakim dan IbundaNuraspah tercinta yang telah begitu tulus dan bersusah payah mengasuh dan mendidik serta mengorbankan materi dan moril demi penulis untuk menyelesaikan kuliah dan do'a beserta dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
10. Saudara sekandung (Kakakku Syarifah, Nurbaiti, Juniarti, Afridha, Abangku Trio Junaidi, dan Adikku Zahraini) serta Abang Iparku Iwan, Khoiruddin, Kennedy, Sahril dan Kakak iparku Siti serta keponakan-keponakanku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta di Program Studi Pendidikan Ekonomi terkhusus lokal A dan seluruh sahabat seperjuangan angkatan 2007 Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis baik dari segi pemikiran, semangat, dukungan, perhatian dan do'anya. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaik yang sangat penulis banggakan.
12. Sahabat karib penulis Nilawati, Rahma, Nevi, Dina, Yulia, Ani,Khairina, Nurna Ningsih, Ismaji dan Darhawan Mustopa yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih yang setulusnya buat kalian penulis ucapkan.

13. Sahabat-sahabat penulis yang ada di kos (Iza, Nelma, Kak Retna dan Evi)

yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

14. Teman-teman KKN dan PPL yang telah banyak memotivasi dan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin...

Pekanbaru, 22 Agustus 2011

Penulis

Ramadhani Apriasih Kartini
10716000156

ABSTRAK

Ramadhani A. Kartini (2011) : Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Dalam Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu Konsep Diri (variable bebas/independen atau variable X) dan Motivasi dalam Belajar Siswa (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara Konsep Diri dengan Motivasi dalam belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMPN I Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN I Siak Hulu Kabupaten Kampar. sedangkan objeknya adalah hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 342 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 77 orang siswa. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMPN I Siak Hulu Kabupaten Kampar, dengan mengetahui bahwa $r_{ch} = 0.300$ jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan pada taraf 1% $0.232 < 0.300 > 0.302$

ABSTRACT

Ramadani A. Kartini (2011): The Correlation Of Self-Concept With Students' Learning Motivation In The Subject Of Integrated Social Studies At The Seventh Year Of Public Junior High School 1 Siak Hulu Kampar Regency.

This research consists of two variables namely, self-concept (independent variable or X variable) and students' learning motivation (dependent variable or Y variable). The aim of this research is to find out whether there is significant correlation between self-concept and students' learning motivation in the subject of integrated social studies at the seventh year of public junior high school 1 Siak Hulu Kampar regency.

The subject of this research is students' of public junior high school 1 Siak Hulu the regency of Kampar. As for the object of this research is the correlation of self-concept with students' learning motivation? The population of this research is all seventh year students as many as 342 students and then the writer takes 10% or about 77 students for the samples of this research. The data are collected in this research by using questionnaires and documentation. The data which have been collected accordance to the kind of research which both variables are ordinal and interval so the data are analyzed by using correlation product moment technic, by the formula :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

After completing this research, the writer concludes that there is significant correlation between self-concept and students' learning motivation in the subject of integrated social studies at the seventh year of public junior high school 1 Siak Hulu Kampar regency, which is $r_{ch} = 0.300$ is higher than "r" table on significant level of 5% and 1% $0.302 > 0.300 > 0.232$.

ملخص

رمضاني أ. كارتيني (2011): العلاقة بين الإدراك النفسي و دافع الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية المتكاملة لطلبة الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 سيالك هولو منطقة كمبار.

وجد في هذا البحث متغيران اثنان هما الإدراك النفسي (المتغير الحري) و الدوافع الدراسي أو المتغير غير حري). الهدف من هذا البحث لمعرفة سواء هناك علاقة هامة بين الإدراك النفسي و الدوافع الدراسي في درس العلوم الاجتماعية المتكاملة لطلبة الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 سيالك هولو منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البث طلبة الصف الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 سيالك هولو منطقة كمبار بينما الهدف هو العلاقة بين الإدراك النفسي و الدافع الدراسي. الأفراد في هذا البحث جميع طلبة الصف السابع بقدر 342 طالب وأخذت الباحثة نحو 10 في المائة أو بقدر 77 طالبا لعينات هذا البحث. وجمعات الباحثة البيانات في هذا البحث بواسطة الاستبيان و التوثيق. و البيانات التي تم جمعها مطابقة بنوع البحث مع أن كل متغير على شكل ترتيبى و فاصل

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_x^1)(C_y^1)}{(SD_x^1)(SD_y^1)}$$

استنتجت الباحثة أن هناك علاقة هامة بين الإدراك النفسي و دافع الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية المتكاملة لطلبة الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 سيالك هولو منطقة كمبار وأن $r_{ch} = 0.300$ أكبر من ر الجدول في مستوى الدلالة 5 في المائة و 1 في المائة $0.302 > 0.300 > 0.232$

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORETIS	 9
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian Relevan	19
C. Konsep Operasional.....	20
D. Hipotesis.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Lokasi Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisa Data	25
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	 29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Penyajian Data	41
 BAB V PENUTUP	 54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Siswa.....	32
Tabel 4.2 Data Ruang Belajar	34
Tabel 4.3 Data Ruang Kantor	34
Tabel 4.4 Sarana Prasarana	35
Tabel 4.5 Data Lapangan Olahraga dan Upacara.....	36
Tabel 4.6 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	36
Tabel 4.7 Data Guru.....	37
Tabel 4.8 Mata Pelajaran Sekolah	37
Tabel 4.9 KKM Semua Pelajaran SMP N1 Siak Hulu	40
Tabel 4.10 Siswa Merasa Bangga Dengan Kondisi Fisik Yang Dimilikinya	34
Tabel 4.11 Siswa Merasa Berpenampilan Yang Bagus	35
Tabel 4.12 Siswa Berani Berpenampilan Beda Dari Orang Lain	35
Tabel 4.13 Siswa Mampu Mengenali Emosi Diri Saat Belajar	36
Tabel 4.14 Siswa Mampu Menghadapi Keadaan Emosional Diri Saat Belajar.....	36
Tabel 4.15 Siswa Percaya Diri Dalam Melakukan Kegiatan Apapun	37
Tabel 4.16 Siswa Mudah Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	37
Tabel 4.17 Siswa Senang Bergaul Dengan Orang Lain.....	38
Tabel 4.18 Siswa Mudah Beradaptasi Dengan Orang Lain.....	38
Tabel 4.19 Siswa Memiliki Kemampuan Yang Terbatas	39
Tabel 4.20 Siswa Memiliki Kemampuan Yang Terbatas	39
Tabel 4.21 Siswa Mengikuti Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Dari Awal Sampai Akhir	41
Tabel 4.22 Siswa Membuat Catatan yang Dianggap Penting	42
Tabel 4.23 Siswa Hadir Dalam Setiap Proses Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu	42
Tabel 4.24 Siswa Mengulang Mata Pelajaran di Rumah	43
Tabel 4.25 Siswa Selalu Mengerjakan Pekerjaan Rumah	43
Tabel 4.26 Siswa Senang Bekerja Sendiri	44
Tabel 4.27 Siswa Tidak Menyontek Dalam Setiap Mengerjakan Latihan di Kelas	44
Tabel 4.28 Siswa Tekun Dalam Menghadapi Tugas	45
Tabel 4.29 Siswa Senang di Bimbing Oleh Guru	45
Tabel 4.30 Siswa Dapat Memanfaatkan Waktu Secara Efektif dalam Menyelesaikan Latihan yang Diberikan oleh Guru	46
Tabel 4.31 Siswa Dapat Menyimpulkan Pelajaran yang Diajarkan oleh Guru	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah sumber daya alam manusia tidak lepas dari pendidikan, pendidikan bagi siswa adalah belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.¹ Belajar ditujukan kepada pengumpulan pengetahuan, penanaman konsep dan kecakapan serta sikap dan kebiasaan. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dalam diri yang lebih utama maupun dari luar yang tidak kalah pentingnya.

Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu adalah motivasi. Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan dan mengarahkan atau adanya dorongan hati untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Menurut Nasution, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sementara Hamalik menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi

¹ M Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, h. 58

seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²

Perubahan energi dalam diri seseorang itu menghasilkan suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Ada tidaknya motivasi dalam diri seseorang disimpulkan dari beberapa segi tingkah lakunya, misalnya kekuatan tenaga yang ia keluarkan (usahanya), frekuensi dan kecepatan reaksinya, tema pembicaraan, fantasi, impian-impian dan lain-lain.³

Motivasi dalam belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang dalam belajar.⁴ Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, seseorang yang belajar dengan motivasi rendah, akan malas belajar bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Sebaliknya, seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Djamarah menjelaskan tentang fungsi motivasi dalam belajar, antara lain; motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan, motivasi sebagai pengarah perbuatan.⁵

² *Ibid.*, h. 166

³ M. Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992, h. 62

⁴ Djamarah, *Loc. Cit*

⁵ *Ibid.*, h. 166

Menurut Sardiman, motivasi dalam belajar timbul dan tumbuh berkembang dengan jalan yakni; datang dari dalam diri individu (internal atau instrinsik), datang dari lingkungan atau luar individu (eksternal atau ekstrinsik). Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya, merupakan motivasi instrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi instrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.⁶

Djamarah menambahkan efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh sebab itu, motivasi instrinsik lebih utama dalam belajar.

Sementara diketahui bahwa di dalam diri manusia terdapat berbagai aspek psikis seperti diantaranya konsep diri (*self-concept*), sikap, persepsi, bakat, minat dan sebagainya. Slameto menyebutkan konsep diri sebagai persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri, konsep ini merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan dirinya sendiri yang relatif sulit diubah, konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya,

⁶ *Ibid*, h. 115

biasanya orang tua, guru, dan teman-teman. Oleh karena itu persepsi adalah bagian dari konsep diri.

Kutipan dari beberapa penelitian para ahli tersebut mengatakan konsep diri sebagai seperangkat sikap yang bersifat dinamis dan mampu mempengaruhi motivasi dalam diri seseorang. Motivasi yang dimaksud Burns dalam peneliti, yang jelas kaitannya dengan prestasi akademis adalah motivasi dalam belajar.

Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya atau suatu citra diri yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap dirinya sendiri, termasuk aspek penilaian diri dan penghargaan seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri seseorang individu bukanlah terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk berdasarkan atas pengalaman individu pada lingkungannya. Pada dasarnya konsep diri tersusun atas tahap-tahapan.

Segenap pengalaman yang datang pada dirinya itu tidak seluruhnya mempunyai pengaruh yang kuat pada dirinya. Jika pengalaman-pengalaman itu merupakan sesuatu yang sesuai dan konsisten dengan nilai-nilai dan konsep dirinya, maka secara rasional dapat diterima, sebaliknya jika pengalaman tersebut tidak cocok dan tidak konsisten dengan nilai-nilai dan konsep dirinya, maka secara rasional tidak diterima.

Berdasarkan pemaparan di atas, seharusnya siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan memiliki motivasi yang tinggi sedangkan yang memiliki konsep diri yang negatif cenderung tidak memiliki motivasi. Dari penelitian yang penulis teliti terhadap siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka peneliti menemukan bahwa siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar ada yang sudah memiliki konsep diri positif dan juga tidak sedikit pula yang memiliki konsep diri negatif. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif ditandai dengan sikap yang optimis, mempunyai kreatifitas yang tinggi, responsif terhadap tanggapan dari setiap keadaan, memperhatikan guru disaat menerangkan pelajaran, percaya diri sewaktu ujian dan tidak menyontek sewaktu latihan. Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri negatif ditandai dengan sikap yang pesimis, kreatifitas yang rendah, tidak merespon terhadap tanggapan, ribut disaat guru menerangkan pelajaran, kurang percaya diri sewaktu ujian dan suka menyontek sewaktu latihan.

Oleh karena itu berdasarkan fakta yang ada di lapangan maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian untuk di realisasikan dalam bentuk suatu penelitian ilmiah yang berjudul: **HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU SISWA KELAS VII SMP N1 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Konsep diri (*self-concept*) adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri, penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan ⁷ Jadi konsep diri adalah gambaran atau citra diri yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, meliputi kondisi fisik, psikologis, sosial dan emosional.
2. Motivasi dalam belajar adalah suatu dorongan belajar dari dalam diri (individu) untuk dapat mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu adalah suatu bidang kajian disiplin ilmu (social studies) merupakan integritas dari berbagai disiplin ilmu-ilmu social, humaniora, dan ilmu lainnya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa yang ribut ketika belajar di kelas
- b. Siswa bersikap pesimis dalam belajar di kelas
- c. Siswa memiliki kreatifitas yang rendah

⁷ Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000, h. 450

- d. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran di kelas
- e. Terdapat siswa yang kurang aktif dalam belajar
- f. Terdapat siswa yang menyontek dalam ulangan ataupun ujian.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini maka penulis memfokuskan pada hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah apakah ada hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa : sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih membangun konsep diri yang positif di dalam dirinya supaya dapat lebih memotivasi di dalam diri.
- b. Bagi sekolah dan keluarga : sebagai bahan masukan untuk dapat lebih memberi dukungan dalam pembentukan konsep diri yang positif pada anak supaya dapat memotivasi anak di dalam belajar.
- c. Bagi peneliti : dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan. Dan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri (*self-concept*) adalah salah satu di antara banyak istilah (identitas diri, gambaran diri, ideal diri, diri yang digambarkan, diri bergejala yang mengacu kepada persepsi diri.

Konsep diri (*self-concept*) adalah citra total diri kita sendiri. Konsep diri tersebut adalah apa yang kita yakini tentang siapa sebenarnya kita, gambaran keseluruhan dari kemampuan dan sifat kita. Persepsi tentang diri ini boleh bersifat psikologi, sosial, dan fisik. Perasaan akan keberadaan diri (*sense of self*) juga memiliki aspek sosial, anak-anak memasukkan ke dalam citra diri mereka peningkatan pemahaman mereka tentang bagaimana orang lain melihat diri mereka.

Menurut Stuart dan Sundeen, konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Termasuk persepsi individu akan sikap dan kemampuannya, interaksi dengan orang lain, dengan lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan pengalaman dan objek, tujuan serta keinginannya.¹ Menurut G.H. Mead menyebut konsep diri sebagai suatu produk social yang dibentuk melalui proses internalisasi dan organisasi pengalaman-pengalaman psikologis. Pengalaman-pengalaman psikologis ini merupakan hasil eksplorasi individu terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi dari “dirinya sendiri”

¹ Budi A. Keliat, *Gangguan Konsep Diri*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 1992, h. 2

yang diterima dari orang-orang yang berpengaruh pada dirinya.² Menurut Clara, konsep diri terbentuk atas dua komponen yaitu komponen kognitif dan komponen afektif. Komponen kognitif merupakan pengetahuan individu tentang keadaan dirinya, sedangkan komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap diri.

2. Terbentuknya Konsep Diri

Konsep diri terbentuk secara tiba-tiba akan tetapi konsep diri terbentuk berdasarkan atas pengalaman individu pada lingkungannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Singgih pada dasarnya konsep diri itu tersusun atas tahapan-tahapan. Yang paling dasar adalah konsep diri primer, dimana konsep diri ini terbentuk atas pengalamannya terhadap lingkungan terdekatnya, yaitu lingkungan rumahnya sendiri.³

3. Fungsi Konsep Diri

Epstein dalam bukunya *The Self-Concept Revisted: or theory of a theory* menyebutkan fungsi-fungsi konsep diri, antara lain:

- a. Meningkatkan keseimbangan yang menyenangkan/ menyakitkan seseorang individu sepanjang hayatnya.
- b. Untuk membantu menyusun data pengalaman.
- c. Untuk membantu mempertahankan rasa harga diri.⁴

4. Jenis-Jenis Konsep Diri

Maxim dan Eramsyah membagi konsep diri atas empat jenis:

- a. Konsep diri fisik, pandangan seseorang terhadap dirinya secara fisik dan kondisi fisik tertentu seperti bentuk fisik.

² Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta” Rineka Cipta, 2010, h. 182

³ Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Gunung Mulia, 1995, h. 238-239

⁴ Harre, Rom & R. Lamb, 1996, *Ensiklopedi Psikologi*, Jakarta: Arcan, h. 272

- b. Konsep diri emosional, menyangkut gambaran seseorang tentang keadaan emosionalnya, perasaan dalam menghadapi kesegembiraan, kesedihan, rasa lupa, rasa senang dan rasa sedih.
- c. Konsep diri sosial, yang menyangkut gambaran/ perasaan orang tentang kualitas hubungan sosialnya dengan orang lain, pandangannya terhadap orang lain dan pandangan orang lain terhadap dirinya menurut dirinya sendiri.
- d. Konsep diri intelektual, pendapat seseorang terhadap kondisi intelektualnya dalam memecahkan masalah maupun prestasi akademis.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa

Secara garis besar perkembangan konsep diri seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, sebagai berikut:

- a. Faktor dari dalam diri individu berupa keadaan fisik, keadaan kemampuan intelektual, bakat dan minat anak. Semakin sehat kondisi fisik anak, semakin berkembang kemampuan intelektual, bakat, dan semakin tersalur minat akan memberikan pengaruh positif terhadap konsep diri anak. Sebaliknya anak yang sering sakit-sakitan, kemampuan intelektualnya rendah, bakat, dan minat anak terhalang penyalurannya, akan memberikan pengaruh negatif terhadap konsep diri anak.
- b. Faktor dari luar diri individu atau faktor lingkungan, kondisi lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan konsep diri anak. Lingkungan yang terdekat dengan anak adalah keluarga. Perlakuan keluarga, sikap keluarga terhadap anak dan label-label yang diberikan keluarga terhadap anak, akan membentuk konsep diri anak. Keluarga yang mendorong anak,

memberikan fasilitas bagi perkembangan anak akan menumbuhkan perasaan sukses dan kontribusi terhadap perkembangan terhadap konsep diri yang positif, sebaliknya keluarga yang banyak menghalangi anak dalam melakukan aktifitas, memberikan label-label yang negatif terhadap anak, perasaan gagal akan memberikan kontribusi yang negatif terhadap konsep diri anak.

Sementara menurut Hurlock menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa, antara lain:

1) Kondisi fisik

Kesehatan yang buruk dan cacat-cacat fisik menghalangi anak untuk bermain dengan teman-teman dan menyebabkan anak merasa rendah.

2) Bentuk tubuh

Anak yang terlalu gemuk atau terlalu kecil menurut usianya tidak mampu mengikuti teman-temannya sehingga mengakibatkan perasaan rendah diri.

3) Nama julukan

Nama yang mengakibatkan cemoohan atau yang menggambarkan status kelompok minoritas, dapat mengakibatkan perasaan rendah diri. Julukan yang diambil dari kelucuan fisik atau sifat kepribadian dapat menimbulkan rendah diri dan dendam.

4) Status sosial ekonomi

Jika anak merasa memiliki rumah yang bagus dan pakaian yang juga bagus serta segala kebutuhan yang terpenuhi daripada temannya yang tidak terpenuhi segala kebutuhannya, ia akan merasa lebih tinggi. Sebaliknya, jika anak merasa bahwa

ekonominya rendah daripada teman sebayanya, ia akan cenderung merasa rendah diri.

5) Lingkungan sekolah

Penyesuaian diri yang baik didukung oleh guru yang kompeten dan penuh pengertian. Sedangkan guru yang menerapkan disiplin yang dianggap tidak adil oleh anak atau yang menentang anak akan memberikan pengaruh yang berbeda.

6) Dukungan sosial

Kurangnya dukungan dari teman-teman mempengaruhi kepribadian anak melalui konsep diri yang terbentuk. Yang paling terpengaruh adalah anak yang sangat populer dan anak yang terkucil.

7) Keberhasilan dan kegagalan

Berhasil menyelesaikan tugas-tugas memberikan rasa percaya diri dan menerima diri sendiri, sedangkan kegagalan menyebabkan perasaan kurang mampu. Semakin hebat kegiatannya, semakin besar pengaruh keberhasilan atau kegagalan terhadap konsep diri. Kegagalan yang berulang-ulang menimbulkan akibat yang merusak pada kepribadian anak.

8) Seks

Anak perempuan menyadari bahwa peran seks yang harus dijalankan lebih rendah daripada peran anak laki-laki, dan kesadaran ini menyebabkan menurunnya penilaian diri. Anak menerima penilaian masyarakat terhadap perannya sebagai sesuatu yang lebih rendah sehingga anak menilai dirinya berkurang.

9) Intelegensi

Intelegensi yang sangat berbeda dari yang normal akan memberikan pengaruh buruk terhadap kepribadian. Anak yang intelegensinya kurang dari rata-rata merasakan kekurangannya dan merasakan adanya sikap yang menolak dari kelompok. Akibatnya anak menjadi malu.

B. Motivasi dalam Belajar

1. Pengertian Motivasi dalam Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.⁵ Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶

Menurut Handoko, motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.⁷ Eysenk, dkk menyebutkan motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah munculnya tingkah laku.⁸

⁵ Sardiman, *Op.Cit.*, h. 73

⁶ *Ibid*, h. 37

⁷ Handoko, *Op. Cit.*, h. 9

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1987, h. 172

Motivasi dalam belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Motivasi dalam hal ini meliputi ada dua hal:

1. Mengetahui apa yang akan diajarkan
2. Memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.⁹

Menurut Sardiman, Manifestasi motivasi dalam belajar yang cukup tinggi akan nampak dalam perilaku berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan,
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar.
4. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
5. Lebih senang bekerja sendiri
6. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
7. Dapat mempertahankan pendapatnya.
8. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
9. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁰

⁹Sardiman, *Op.Cit.*, h. 38

¹⁰Sardiman, *Op. Cit*, h. 82

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Ada tiga fungsi motivasi dalam belajar,

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan tersebut. Seseorang siswa yang menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.¹¹

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

3. Macam-macam Motivasi dalam Belajar

- a. Motivasi Instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku yang dibacanya.

¹¹ *Ibid*, h. 83

- b. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya.

4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah:

- a. Memberi angka, angka dalam hal ini memberikan simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- b. Hadiah, hadiah yang diberikan untuk suatu pekerjaan.
- c. Saingan/ kompetisi, persaingan untuk mendorong belajar siswa.
- d. Ego-involvement, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertarungkan harga diri.
- e. Memberi ulangan, para siswa akan lebih giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- f. Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi belajar.
- g. Pujian, apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian.
- h. Hukuman, sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
- i. Hasrat untuk belajar, ada unsur kesengajaan untuk belajar.
- j. Minat
- k. Tujuan yang diakui¹²

C. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi dalam Belajar

Konsep diri berkembang seiring dengan pertumbuhan yang dialami oleh individu. Oleh karena itu apabila perkembangan seorang anak normal, maka konsep diri yang dimiliki individu ketika dirinya kecil harus berganti dengan konsep diri yang baru sejalan.

¹² Ibid, h. 95

Banyak psikolog yang beranggapan bahwa yang memegang peranan di dalam integrasi kepribadian, di dalam memotivasi tingkah laku, di dalam mencapai kesehatan mental, semua ini berasal dari konsep diri.¹³ Menurut Eysenk motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti konsep diri, minat, sikap dan sebagainya.¹⁴ Motivasi dalam belajar adalah motivasi tersebut melahirkan prestasi belajar. Para pendidik telah menjadi sadar akan dampak self-concept dan self esteem terhadap tingkah laku anak di dalam kelas dan terhadap prestasinya.¹⁵

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar ini sebelumnya sudah pernah diteliti oleh saudara Zabariah pada tahun 2008 yang berjudul hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa-siswi di SMAN 19 Mandau Duri. Berdasarkan hasil penelitiannya dikategorikan valid pada skala konsep diri diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,9063 sedangkan reliabilitas skala motivasi dalam belajar sebesar 0,8576.

Sedangkan penelitian tentang hubungan antara konsep diri dengan pemilihan karir pada remaja (studi pada siswa kelas XI SMAN 4 Simpang tiga Pekanbaru). Yang sebelumnya juga telah diteliti oleh saudara Ridwan Rahmatini pada tahun 2008. berdasarkan hasil penelitiannya terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan.

¹³ Burns, *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan perilaku)*, Jakarta: Arcan, 2002, h. 2

¹⁴ Slameto. *Loc. Cit.*, h.172

¹⁵ Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998. h. 185

Artinya semakin positif konsep diri seseorang maka semakin tepat pula pemilihan karir dan sebaliknya.

Adapun penelitian yang penulis lakukan saat ini berjudul “ hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu Siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini berkenaan dengan konsep diri siswa serta hubungannya dengan motivasi dalam belajar siswa SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Maka perbedaan dari peneliti-peneliti sebelumnya adalah meninjau bagaimana konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada siswa. Indikator dari variabel X (konsep diri) adalah:

1. Konsep Diri Fisik

- a. Siswa bangga dengan kondisi fisik yang dimilikinya
- b. Siswa berpenampilan yang bagus
- c. Siswa berani berpenampilan beda dari orang lain

2. Konsep Diri Emosional

- a. Siswa mampu mengenali emosi diri saat belajar
- b. Siswa mampu menghadapi keadaan emosional

- c. Siswa percaya diri dalam melakukan apapun

3. Konsep Diri Sosial

- a. Siswa mudah menyesuaikan diri dengan orang lain
- b. Siswa senang bergaul dengan orang lain
- c. Siswa mudah beradaptasi dengan orang lain

4. Konsep Diri Intelektual

Siswa memiliki kemampuan yang terbatas

Indikator dari variabel Y (motivasi dalam belajar) adalah:

1. Siswa mengikuti pelajaran IPS terpadu dari awal sampai akhir
2. Siswa membuat catatan yang dianggap penting
3. Siswa hadir dalam setiap proses belajar mengajar IPS terpadu
4. Siswa mengulang mata pelajaran di rumah
5. Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah
6. Siswa senang bekerja sendiri
7. Siswa tidak menyontek dalam setiap mengerjakan latihan di kelas
8. Siswa tekun dalam menghadapi tugas
9. Siswa senang dibimbing oleh guru
10. Siswa dapat memanfaatkan waktu secara efektif dalam menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru
11. Siswa dapat menyimpulkan pelajaran yang diajarkan oleh guru

F. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Konsep diri siswa di SMP N1 Siak Hulu berbeda- beda
- b. Terciptanya motivasi dalam belajar siswa.
- c. Ada kecenderungan terdapatnya hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Objek dari penelitian ini adalah hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 342 orang. Sedangkan sampelnya yaitu menggunakan rumus Slovin, dimana penetapan sampel mempertimbangkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sampel populasi. Rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut :\

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

$$n = \frac{342}{1 + 342(10\%)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342(0,01)}$$

$$n = \frac{342}{1 + 3,42}$$

$$n = \frac{342}{4,42}$$

$$n = 77,3$$

$$n = 77$$

Jadi penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang siswa.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada siswa kelas VII C di Smp N 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Dokumentasi, teknik ini dilakukan untuk memperoleh data melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada tentang sekolah.

¹ Hartono, *Modul Penelitian Kependidikan*, Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2010, hlm 60

3. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variable, yaitu variabel X (konsep diri) dan variabel Y (motivasi dalam belajar) dapat dilihat dari klasifikasi dan skor jawaban angket berikut: ²

Kategori Selalu / Sangat Baik	5
Kategori Sering / Baik	4
Kategori Kadang-kadang/ Cukup Baik	3
Kategori Jarang/ Tidak Baik	2
Kategori Tidak Pernah / Sangat Tidak Baik	1

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah³

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 13

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 43

Selanjutnya hasil pengolahan data penelitian itu ditafsirkan ke dalam klasifikasi menurut Riduwan, sebagai berikut

- a. 0% - 20% adalah kategori sangat tidak baik.
- b. 21% - 40% adalah kategori tidak baik.
- c. 41% - 60% adalah kategori cukup baik.
- d. 61% - 80% adalah kategori baik.
- e. 81% - 100% adalah kategori sangat tidak baik.⁴

Analisis untuk melihat hubungan antar variabel, penulis menggunakan tehnik korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

Keterangan :

- $\sum x^1 y^1$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of moment*) antara : frekuensi sel (F) dengan x^1 dan y^1 .
- C_{x^1} = nilai korelasi variabel x yang dapat dicari / diperoleh dengan rumus
- $$C_{x^1} = \frac{\sum fx^1}{N}$$
- C_{y^1} = nilai korelasi pada variabel y yang dapat dicari / diperoleh dengan rumus . $C_{y^1} = \frac{\sum fy^1}{N}$
- SD_{x^1} = Deviasi standar skor x dalam arti skor sebagai 1 unit (dimana i = 1)
- SD_{y^1} = Deviasi standar skor y dalam arti skor sebagai 1 unit (dimana i = 1)
- N = *number of cases*

Harga r_{xy} yang telah diperoleh, akan dikonsultasikan dengan tabel “r” *Product Moment* dan selanjutnya di interpretasi sebagai berikut:

1. Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.
2. Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.⁵

⁴ Riduwan, *op. cit*, h. 15

⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 89

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu terletak di jalan Kubang Jaya No. 128 Desa Kubang Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Status sekolah Negeri dengan No Statistik Sekolah 2011400010001 yang bernilai akreditasi Sekolah adalah Baik. Sekolah berdiri pertama kali dengan nama SMP Masmur Kubang. SMP Masmur Kubang berdiri pada tahun ajaran 1981/1982. Tempat belajar menumpang di SDN 015 Kubang Kecamatan Siak Hulu dengan kepala Sekolah Abizar Umar BA. Pada saat itu jumlah siswa/i satu kelas 34 orang. Kegiatan pembelajaran dimulai pada sore hari yaitu jam 13.00^s/_d 17.00 WIB. Tahun 1984/1985 SMP N Kubang yang terdiri dari :

- a. Ninik Mamak, H.Bakri (Datuk Monti Mudo)
- b. H. Bakar P (Datuk Paduko Mudo)
- c. H. Muklis Can (Datuk Podo Raja)
- d. H. Syamsudin (Datuk Nan Kobo Sutan)
- e. H. Karya B (Datuk Mangku)
- f. Hasan Enani (Kepala Desa Teratak Buluh).

Menyerahkan sebidang tanah seluas 2 hektar /20.000 meter bujur sangkar persegi kepada Kepala Kanwil P dan K Provinsi Riau untuk dibangun SMP N Kubang Siak Hulu. Pada tanggal 14 November

1984, dibangun SMP N Kubang dan selesai pada tanggal 12 April 1985.

Biaya pembangunan, Rp.70.201.000. Luas bangunan 618 m².

Pelaksana pembangunan oleh CV. Bumi Belia Bangkinang.

Dan yang menjadi pengawas bangunan PT. Bumi Cipta Jaya Sejati.

Bangunan yang didirikan pada saat itu terdiri dari:

- a. Ruang Belajar 3 Ruang
- b. Ruang Labor 1 Ruang
- c. Ruang Tata Usaha 1 Ruang
- d. Ruang Kepala Sekolah 1 Ruang
- e. Ruang Guru 1 Ruang

Latar belakang SMP Masmur Kubang ini Merupakan ide yang dicetuskan oleh para pendiri yaitu bertujuan membantu usaha pemerintah dibidang sosial, pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar memiliki budi pekerti yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila.

- a. Tokoh-tokoh pendiri
 - 1) Tokoh-tokoh pendiri SMP N 1 Siak Hulu adalah:
 - 2) H. Bakri S. (Kepala Sekolah Dasar 015 Kubang)
 - 3) Ali Muhammad. Alm
 - 4) Pegawai Kanwil P dan K Prov. Riau
 - 5) Hasan Enani. Alm (Kepala Desa Teratak Buluh)
 - 6) H. Bakar P. Alm
 - 7) Ali P. Alm

- 8) Ketua RK 5 Kubang
- 9) Dra. Hj. Maimanah Umar (Ketua yayasan Masmur)
- b. Urutan Nama Kepala sekolah SMP N1 Siak Hulu
 - 1) Abizar Umar, BA
 - 2) Drs. H. Sarifuddin Rasyid
 - 3) Drs. H. Gusrizal, M. Pd
 - 4) H. Rustam, SH
 - 5) Drs. Hasan Jus
 - 6) Drs. M. Rasyid Ridho (sampai sekarang)
- c. Perkembangan jumlah siswa/i SMP Negeri 1 Siak Hulu

Data siswa empat tahun terakhir

Tabel 4.1

No	Tahun Pelajaran	Jumlah			Total
		VII	VIII	IX	
1	2006/ 2007	306	317	269	892
2	2007/ 2008	372	290	275	937
3	2008/ 2009	396	341	262	999
4	2009/ 2010	377	377	324	1070

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Siak Hulu Kubang Raya

a. Visi

“BERPRESTASI BERDASARKAN IMTAQ dan IPTEK”

Indikator visi :

- 1) Terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 3) Terwujudnya sekolah sebagai pusat kegiatan siswa.

4) Terwujudnya mutu pelayanan disemua lini secara terpadu

b. Misi

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 2) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil, beriman, bertakwa, dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- 5) Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik.
- 6) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif.
- 7) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif
- 8) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dan berkepribadian luhur.
- 3) Mempersiapkan lulusan agar dapat melanjutkan dan bersaing di perguruan tinggi dan swasta.

3. Sarana Prasarana

Terlaksananya suatu proses belajar mengajar disekolah tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disediakan oleh sekolah tersebut. Adapun fasilitas pendukung yang dimiliki oleh SMP N1 Siak Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Ruang Belajar

No	Ruang	Jumlah
1	Perpustakaan	1 ruang
2	Labor IPA	1 ruang
3	Keterampilan	-
4	Multimedia	1 ruang
5	Kesenian	-
6	Labor Bahasa	-
7	Labor Komputer	2 ruang
8	PTD	-
9	Serba guna/ Aula	-
10	Lainnya	-

SumberData : Dokumentasi SMPN 1 Siak Hulu

Tabel 4.3
Data Ruang Kantor

No	R u a n g	J u m l a h
1	Kepala Sekolah	1 ruang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
3	Guru	1 ruang
4	Tata Usaha	1 ruang
5	Tamu	1 ruang

Sumber Data : Dokumentasi SMP N1 Siak Hulu

Tabel 4.4

No	R u a n g	J u m l a h
1	Gudang	1 ruang
2	Dapur	1 ruang
3	Reproduksi	1 ruang
4	Kamar Mandi/ WC Guru	4 ruang
5	Kamar Mandi/ WC Siswa	2 ruang
6	BK	1 ruang
7	UKS	1 ruang
8	PMR/ Pramuka	1 ruang
9	OSIS	1 ruang
10	Ruang Ibadah	1 ruang
11	Ruang Ganti	-
12	Koperasi	1 ruang
13	Hall/ Lobi	-
14	Kantin	6 ruang
15	Rumah Pompa	2 ruang
16	Rumah Penjaga	1 ruang
17	Pos Jaga	1 ruang

Sumber Data : Dokumentasi SMP N1 Siak Hulu

Tabel 4.5
Data Lapangan Olahraga dan Upacara

No	R u a n g	J u m l a h
1	Lapangan Basket	1 ruang
2	Lapangan Volly	1 ruang
3	Lapangan Sepak Bola	1 ruang
4	Lapangan Bulu Tangkis	1 ruang
5	Lapangan Takraw	1 ruang
6	Lapangan Upacara	1 ruang

Sumber Data : Dokumentasi SMP

Tabel 4.6
Data Pendidikan dan Kependidikan

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Drs.Rasyid, M.Pd	L	-	48	S2	21
2	Wakil Kep.Sek	Drs.Yeri Endriani, M.Pd	-	P	41	S2	13

Tabel 4.7

Guru

No	Pendidikan Terakhir	GT/ PNS		GTT/Guru Bantu		Jumlah
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1	1	-	-	2
2	S1	6	29	1	5	43
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/ Sarmud	2	18	1	2	23
5	D2	3	7	-	-	10
6	D1	2	6	-	1	9
7	SMA/ Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		14	61	2	8	85

4. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum SMP meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan selama 3 tahun mulai kelas VII sampai kelas IX. Materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian muatan kurikulum.

a. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dipelajari peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu.

Untuk kurikulum SMP Negeri 1 Siak Hulu terdiri dari 10 mata pelajaran dan muatan lokal, serta pengembangan diri.

b. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan intra kurikuler untuk pengembangan diri kompetensi yang disesuaikan dengan cirri khas dari potensi daerah. Substansi muatan lokal ditentukan oleh sekolah

tidak terbatas pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan tetapi juga pelajaran lainnya seperti teknologi informatika dan komunikasi (TIK) di SMP.

c. Kegiatan pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan minat dan bakat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan pengembangan diri di bawah Bimbingan dan Konselor atau pendidik dilakukan dalam bentuk kegiatan intra kurikuler.

Tabel 4.8

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Pendidikan Agama	2	2	2
2	PKN	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5	5
4	Bahasa Inggris	5	5	5
5	Matematika	5	5	5
6	IPA	4	4	4
7	IPS	4	4	4
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Penjaskes	2	2	2
10	Keterampilan/ TIK	2	2	2
11	Muatan Lokal:			
a.	Arab Melayu	2	2	2
b.	Elektronika	-	-	2
c.	IRT	2	2	-
12	Pengembangan Diri	2	2	2
13	BK	1	1	1
	Jumlah	40	40	40

5. Pengaturan Beban Belajar

Pada umumnya beban belajar ditentukan berdasarkan pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah, yaitu menggunakan system paket.

6. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan setiap indicator yang dikembangkan sebagai suatu hasil belajar dari suatu kompetensi berkisar antara 0 - 100% criteria ideal ketuntasan masing-masing indikator 75%.

Sekolah harus menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai Target Pencapaian Kompetensi (TPK). Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya dukung dalam penyelenggaraan pelajaran.

Tabel 4.9
KKM semua pelajaran SMP Negeri 1 Siak Hulu

No	Mata Pelajaran	Nilai KKM		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Pendidikan Agama	70	70	72
2	PKN	68	68	68
3	Bahasa Indonesia	63	64	65
4	Bahasa Inggris	63	63	63
5	Matematika	61	60	60
6	IPA	62	63	65
7	IPS	67	67	67
8	KTK	70	70	70
9	Penjaskes	70	70	70
10	Keterampilan/ TIK	65	68	70
11	Muatan Lokal:			
a.	Arab Melayu	65	65	70
b.	Elektronika	-	-	70
c.	IRT	70	70	-
12	Pengembangan Diri	Baik	Baik	Baik
13	BK	Baik	Baik	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini adalah studi penelitian kuantitatif, dengan demikian variabel dalam penelitian ini 2 variabel yaitu “ Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi dalam Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar ”. Dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan untuk membahas dan meneliti masalah ini, penulis melakukan teknik Angket, dan Dokumentasi terhadap Siswa SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPN1 Siak Hulu bertujuan untuk mendapatkan data tentang hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa pada kelas VII SMP N1 Siak Hulu dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP N1 Siak Hulu.

Teknik pengolahan angket ini adalah dengan cara hasil jawaban angket setiap anak disajikan per-item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut:

1. Indikator tentang Konsep Diri

Tabel 4. 10
Siswa Merasa Bangga Dengan Kondisi Fisik yang dimilikinya

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
1	A. Selalu	43	55,84 %
	B. Sering	25	32,46 %
	C. Kadang-kadang	9	11,68%
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		N = 77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 43 orang atau 55,84 % dari responden menjawab selalu tentang siswa merasa bangga dengan kondisi fisik yang dimilikinya, dan sebanyak 25 orang atau 32,16 % responden menjawab sering, dan 9 orang atau 11,68 % responden menjawab kadang-kadang, serta 0 orang atau 0 % yang menjawab jarang dan tidak pernah

Tabel 4.11
Siswa Merasa Berpenampilan yang Bagus

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
2	A. Selalu	21	27,27 %
	B. Sering	25	32,46 %
	C. Kadang-kadang	29	37,66 %
	D. Jarang	2	2,59 %
	E. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 21 orang atau 27,27 % dari responden menjawab selalu tentang siswa merasa berpenampilan yang bagus, dan sebanyak 25 orang atau 32,46 % responden menjawab sering, dan 29 orang atau 37,66 % responden menjawab kadang-kadang, serta 2 orang responden menjawab jarang serta 0 % yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.12
Siswa Berani Berpenampilan Beda Dari Orang Lain

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
3	A. Sangat Setuju	24	31,16 %
	B. Setuju	23	29,87 %
	C. Kurang Setuju	16	20,77 %
	D. Tidak Setuju	11	14,28 %
	E. Sangat Tidak Setuju	3	3,89 %
	Jumlah	77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang atau 31,16 % dari responden menjawab sangat setuju tentang siswa berani berpenampilan beda dari orang lain, dan sebanyak 23 orang atau 29,87% responden menjawab sering, dan 16 orang atau 20,77% responden menjawab kadang-kadang, dan 11 orang atau 14,28 % responden yang menjawab jarang serta 3 orang atau 3,8% responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.13
Siswa Mampu Mengenali Emosi Diri Saat Belajar

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
4	A. Selalu	19	24,67 %
	B. Sering	36	46,75 %
	C. Kadang-kadang	15	19,48 %
	D. Jarang	7	9,1 %
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang atau 24,67 % dari responden menjawab selalu tentang siswa mampu mengenali emosi diri saat belajar, dan sebanyak 36 orang atau 46,75 % responden menjawab sering, dan 15 orang atau 19,48 % responden menjawab jarang, dan 7 orang atau 9,1 % yang menjawab jarang serta 0 orang atau 0 % responden menjawab tidak pernah.

Tabel 4.14
Siswa Mampu Menghadapi Keadaan Emosional Diri Saat Belajar

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
5	A. Selalu	13	16,88 %
	B. Sering	42	54,54 %
	C. Kadang-kadang	15	19,48 %
	D. Jarang	7	9,1 %
	E. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang atau 16,88% dari responden menjawab selalu tentang siswa mampu menghadapi keadaan emosional diri saat belajar, dan sebanyak 42 orang atau 54,54 % responden menjawab sering, dan 15 orang atau 19,48% responden menjawab kadang-kadang, dan 7 orang atau 9,1% orang responden menjawab jarang serta 0 orang atau 0 % yang menjawab tidak pernah

Tabel 4.15
Siswa Percaya Diri Dalam Melakukan Kegiatan Apapun

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
6	A. Selalu	41	53,24 %
	B. Sering	21	27,27 %
	C. Kadang-kadang	12	15,58 %
	D. Jarang	3	3,89 %
	E. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	77	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang atau 53,24% dari responden menjawab selalu tentang siswa percaya diri dalam melakukan kegiatan apapun, dan sebanyak 21 orang atau 27,27 % responden menjawab sering, dan 12 orang atau 15,58% responden menjawab kadang-kadang, dan 3 orang atau 3,89% orang responden menjawab jarang serta 0 orang atau 0 % yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.17
Siswa Mudah Menyesuaikan Diri dengan Orang Lain

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
7	A. Selalu	22	28,57 %
	B. Sering	34	44,15 %
	C. Kadang-kadang	12	15,58 %
	D. Jarang	9	11,68 %
	E. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 22 orang atau 28,57% dari responden menjawab selalu tentang siswa mudah menyesuaikan diri dengan orang lain, dan sebanyak 34 orang atau 44,15 % responden menjawab sering, dan 12 orang atau 15,58% responden menjawab kadang-kadang, dan 9 orang atau 11,68% orang responden menjawab jarang serta 0 orang atau 0 % yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.18
Siswa Senang Bergaul dengan Orang Lain

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
8	A. Selalu	45	58,44%
	B. Sering	24	31,16%
	C. Kadang-kadang	5	6,49 %
	D. Jarang	1	1,29 %
	E. Tidak pernah	2	2,59 %
Jumlah		77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 45 orang atau 58,44% dari responden menjawab selalu tentang siswa senang bergaul dengan orang lain, dan sebanyak 24 orang atau 31,16 % responden menjawab sering, dan 5 orang atau 6,49% responden menjawab kadang-kadang, dan 1 orang atau 1,29% orang responden menjawab jarang dan 2 orang atau 2,59% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.19
Siswa Mudah Beradaptasi Dengan Orang Lain

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
9	A. Selalu	17	22,07 %
	B. Sering	24	31,16 %
	C. Kadang-kadang	28	36,36 %
	D. Jarang	7	9,1 %
	E. Tidak Pernah	1	1,29 %
Jumlah		77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 17 orang atau 22,07% dari responden menjawab selalu tentang siswa mudah beradaptasi dengan orang lain, dan sebanyak 24 orang atau 31,16% responden menjawab sering, dan 28 orang atau 36,36% responden menjawab kadang-kadang, dan 7 orang atau 9,1% orang responden menjawab jarang serta 1 orang atau 1,29% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.20
Siswa Memiliki Kemampuan Yang Terbatas

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
10	A. Selalu	20	25,97 %
	B. Sering	34	44,15 %
	C. Kadang-kadang	18	23,37 %
	D. Jarang	5	6,49 %
	E. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	77	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang atau 25,97% dari responden menjawab selalu tentang siswa memiliki kemampuan yang terbatas, dan sebanyak 34 orang atau 44,15 % responden menjawab sering, dan 18 orang atau 23,37% responden menjawab kadang-kadang, dan 5 orang atau 6,49% orang responden menjawab jarang serta 0 orang atau 0 % yang menjawab tidak pernah.

Berdasarkan rekapitulasi variabel X tentang konsep diri yang telah penulis cari dapat diketahui :

1. Alternatif jawaban A sebanyak 265
2. Alternatif jawaban B sebanyak 289

3. Alternatif jawaban C sebanyak 160
4. Alternatif jawaban D sebanyak 56
5. Alternatif jawaban E sebanyak 10

Dengan demikian untuk mengetahui Konsep Diri Siswa SMP N1 Siak Hulu Kab. Kampar adalah :

1. Alternatif jawaban A sebanyak $265 \times 5 = 1325$
2. Alternatif jawaban B sebanyak $289 \times 4 = 1156$
3. Alternatif jawaban C sebanyak $160 \times 3 = 480$
4. Alternatif jawaban D sebanyak $56 \times 2 = 112$
5. Alternatif jawaban E sebanyak $10 \times 1 = 10$

$$780 = 3083$$

Maka nilai kumulatif angket variabel x (konsep diri siswa) sebanyak 780×5 sedangkan nilai yang diharapkan adalah 3900 untuk selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Dari data penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3083}{3900} \times 100 \%$$

$$= 79,05 \%$$

Setelah dipersentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut :

Sangat baik	81 - 100%
Baik	61 – 80 %
Cukup Baik	41 – 60 %
Kurang Baik	21 – 40 %
Sangat Tidak Baik	0 - 20 %

Melihat hasil perhitungan di atas maka konsep diri siswa tergolong baik, dengan persentase 79,05 %

2. Indikator tentang Motivasi dalam Belajar Siswa

Tabel 4.21
Siswa Mengikuti Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu
Dari Awal Sampai Akhir

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
11	A. Selalu	46	59,74 %
	B. Sering	27	35,06 %
	C. Kadang-kadang	4	5,19 %
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 46 orang atau 59,74 % dari responden menjawab selalu tentang siswa mengikuti pelajaran IPS Terpadu dari awal sampai akhir, dan sebanyak 27 orang atau 35,06 % responden menjawab sering, dan 4 orang atau 5,19% responden menjawab kadang-kadang, serta 0 orang atau 0 % yang menjawab jarang dan tidak pernah.

Tabel 4.22
Siswa Membuat Catatan yang Dianggap Penting

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
12	A. Selalu	43	55,84 %
	B. Sering	23	29,87 %
	C. Kadang-kadang	8	10,38 %
	D. Jarang	2	2,59 %
	E. Tidak pernah	1	1,29 %
	Jumlah	77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 43 orang atau 55,84% dari responden menjawab selalu tentang siswa membuat catatan yang dianggap penting, dan sebanyak 23 orang atau 29,87% responden menjawab sering, dan 8 orang atau 10,38% responden menjawab kadang-kadang, dan 2 orang atau 2,59% orang responden menjawab jarang serta 1 orang atau 1,29% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.23
Siswa Hadir Dalam Setiap Proses Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
13	A. Selalu	44	57,14 %
	B. Sering	22	28,57 %
	C. Kadang-kadang	7	9,1 %
	D. Jarang	3	3,89 %
	E. Tidak pernah	1	1,29 %
	Jumlah	77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 44 orang atau 57,14% dari responden menjawab Selalu tentang siswa hadir dalam setiap proses belajar mengajar ilmu pengetahuan sosial terpadu, dan sebanyak 22 orang atau

28,57% responden menjawab Sering dan 7 orang atau 9,1% responden menjawab Kadang-kadang, dan 3 orang atau 3,89% orang responden menjawab Jarang serta 1 orang atau 1,29% yang menjawab tidak pernah

Tabel 4.24
Siswa Mengulang Mata Pelajaran di Rumah

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
14	A. Selalu	14	18,18 %
	B. Sering	38	49,35 %
	C. Kadang-kadang	20	25,97 %
	D. Jarang	4	5,19 %
	E. Tidak pernah	1	1,29 %
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 18,18% dari responden menjawab Selalu tentang siswa mengulang mata pelajaran di rumah, dan sebanyak 38 orang atau 49,35% responden menjawab . Sering dan 20 orang atau 25,97% responden menjawab Kadang-kadang, dan 4 orang atau 5,19% orang responden menjawab Jarang serta 1 orang atau 1,29% yang menjawab Tidak pernah.

Tabel 4.25
Siswa Selalu Mengerjakan Pekerjaan Rumah

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
15	A. Selalu	32	41,55 %
	B. Sering	27	35,06 %
	C. Kadang-kadang	14	18,18 %
	D. Jarang	4	5,19 %
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 32 orang atau 41,55% dari responden menjawab Selalu tentang siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah, dan sebanyak 27 orang atau 35,06% responden menjawab Sering, dan 14 orang atau 18,18% responden menjawab Kadang-kadang, dan 4 orang atau 5,19% orang responden menjawab Jarang serta 0 orang atau 0% yang menjawab Tidak pernah.

Tabel 4.26
Siswa Senang Bekerja Sendiri

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
16	A. Selalu	35	45,45 %
	B. Sering	23	29,87 %
	C. Kadang-kadang	16	20,77 %
	D. Jarang	3	3,89 %
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 35 orang atau 45,45% dari responden menjawab Selalu tentang siswa senang bekerja sendiri, dan sebanyak 23 orang atau 29,87% responden menjawab Sering, dan 16 orang atau 20,77% responden menjawab Kadang-kadang, dan 3 orang atau 3,89% orang responden menjawab Jarang serta 0 orang atau 0% yang menjawab Tidak pernah.

Tabel 4.27
Siswa Tidak Menyontek Dalam Setiap Mengerjakan Latihan di Kelas

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
17	A. Selalu	8	10,38 %
	B. Sering	24	31,16 %
	C. Kadang-kadang	34	44,15 %
	D. Jarang	11	14,28 %
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang atau 10,38% dari responden menjawab Selalu tentang siswa tidak meyontek dalam setiap mengerjakan latihan di kelas, dan sebanyak 24 orang atau 31,16% responden menjawab Sering dan 34 orang atau 44,15% responden menjawab Kadang-kadang, dan 11 orang atau 14,28% orang responden menjawab Jarang serta 0 orang atau 0 % yang menjawab Tidak pernah.

Tabel 4.28
Siswa Tekun Dalam Menghadapi Tugas

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
18	A. Selalu	16	20,77 %
	B. Sering	39	50,64 %
	C. Kadang-kadang	19	24,67 %
	D. Jarang	3	3,89 %
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang atau 20,77% dari responden menjawab Selalu tentang siswa tekun dalam menghadapi tugas, dan sebanyak 39 orang atau 50,64% responden menjawab Sering, dan 19 orang atau 24,67% responden menjawab Kadang-kadang, dan 3 orang atau 3,89% orang responden menjawab Jarang serta 0 orang atau 0% yang menjawab Tidak pernah.

Tabel 4.29
Siswa Senang di Bimbing Oleh Guru

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
19	A. Selalu	56	72,72 %
	B. Sering	20	25,97 %
	C. Kadang-kadang	1	1,29 %
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 56 orang atau 72,72% dari responden menjawab Selalu tentang siswa senang dibimbing oleh guru, dan sebanyak 20 orang atau 25,97% responden menjawab Sering dan 1 orang atau 1,29% responden menjawab Kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% orang responden menjawab Jarang serta Tidak pernah.

Tabel 4.30
Siswa Dapat Memanfaatkan Waktu Secara Efektif dalam
Menyelesaikan Latihan yang Diberikan oleh Guru

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
20	A. Selalu	32	41,55 %
	B. Sering	27	35,06 %
	C. Kadang-kadang	15	19,48 %
	D. Jarang	3	3,89 %
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 32 orang atau 41,55% dari responden menjawab Selalu tentang siswa dapat memanfaatkan waktu secara efektif dalam menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru, dan sebanyak 27 orang atau 35,06% responden menjawab Sering, dan 15 orang atau 19,48% responden menjawab Kadang-kadang, dan 3 orang atau 3,89% orang responden menjawab Jarang serta 0 orang atau 0% yang menjawab Tidak pernah.

Tabel 4.31
Siswa Dapat Menyimpulkan Pelajaran yang Diajarkan oleh Guru

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
21	A. Selalu	16	20,77 %
	B. Sering	28	36,36 %
	C. Kadang-kadang	29	37,66 %
	D. Jarang	4	5,19 %
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		77	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang atau 20,77% dari responden menjawab Selalu tentang siswa dapat menyimpulkan pelajaran yang diajarkan oleh guru, dan sebanyak 28 orang atau 36,36% responden menjawab Sering, dan 29 orang atau 37,66% responden menjawab Kadang-kadang, dan 4 orang atau 5,19% orang responden menjawab Jarang serta 0 orang atau 0% yang menjawab Tidak pernah.

Berdasarkan rekapitulasi variabel Y tentang motivasi dalam belajar yang telah penulis cari dapat diketahui :

1. Alternatif jawaban A sebanyak 342
2. Alternatif jawaban B sebanyak 299
3. Alternatif jawaban C sebanyak 167
4. Alternatif jawaban D sebanyak 40
5. Alternatif jawaban E sebanyak 10

Dengan demikian untuk mengetahui Konsep Diri Siswa SMP N1 Siak Hulu Kab. Kampar adalah :

1. Alternatif jawaban A sebanyak $342 \times 5 = 1710$
2. Alternatif jawaban B sebanyak $299 \times 4 = 1196$
3. Alternatif jawaban C sebanyak $167 \times 3 = 501$
4. Alternatif jawaban D sebanyak $40 \times 2 = 80$
5. Alternatif jawaban E sebanyak $10 \times 1 = 10$

$$858 = 3497$$

Maka nilai kumulatif angket variabel Y (motivasi dalam belajar siswa) sebanyak 858×5 sedangkan nilai yang diharapkan adalah 4290 untuk selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Dari data penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3497}{4290} \times 100 \%$$

$$= 81,51 \%$$

Setelah dipersentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut :

Sangat baik	81 - 100%
Baik	61 – 80 %
Cukup Baik	41 – 60 %
Kurang Baik	21 – 40 %
Sangat Tidak Baik	0 - 20 %

Melihat hasil perhitungan di atas maka konsep diri siswa tergolong sangat baik, dengan persentase 81,51 %

C. Penyajian dan Analisis Data tentang Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penyajian dan analisis data tentang hubungan konsep diri (variabel X) dengan motivasi dalam belajar (variabel Y) dicari menggunakan teknik korelasi product moment. Langkah pertama yang perlu dicari adalah rekapitulasi skor jawaban angket mengenai data tentang hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar seperti yang terlampir. Berdasarkan rekapitulasi skor jawaban angket tersebut, maka selanjutnya dibuat peta korelasi untuk mencari “r” product moment.

Berdasarkan peta korelasi yang penulis buat dapat diketahui

$$N = 77$$

$$\sum fx^1 = 143$$

$$\sum fy^1 = 56$$

$$\sum fx^{12} = 2335$$

$$\sum fy^{12} = 4106$$

$$\sum fx^1y^1 = 691$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai C_x^1 dan C_y^1 sebagai

berikut:

$$C_x^1 = \frac{\sum fx^1}{N} = \frac{143}{77} = 1,85$$

$$C_y^1 = \frac{\sum fy^1}{N} = \frac{56}{77} = 0,72$$

Nilai C_x dan C_y telah diperoleh, selanjutnya adalah menghitung SD_x dan SD_y seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 SDx^1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{\frac{2335}{77} - \left(\frac{143}{77}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{30,32 - (1,85)^2} \\
 &= i \sqrt{30,32 - 3,42} \\
 &= i \sqrt{26,9} \\
 &= 1 \times 5,18 = \mathbf{5,18}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDy^1 &= i \sqrt{\frac{\sum fy^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{\frac{4106}{77} - \left(\frac{56}{77}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{53,32 - (0,72)^2} \\
 &= i \sqrt{53,32 - 0,51} \\
 &= i \sqrt{52,81} \\
 &= 1 \times 7,26 = \mathbf{7,26}
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai “r” hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_x^1)(C_y^1)}{(SDx^1)(SDy^1)} \\
 &= \frac{\frac{691}{77} - (1,85)(0,72)}{(5,18)(7,26)} \\
 &= \frac{8,97 - 2,35}{37,61}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{11,32}{37,61}$$

$$= \mathbf{0,300}$$

Nilai r_{xy} yang telah diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya.

$$df = N - nr$$

$$df = 77-2$$

$$df = 75$$

berdasarkan tabel “r” *product moment*, df pada 30 diperoleh harga “r” tabelnya sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,232
- b. Taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 0,302

Hasil analisis terakhir dari penyajian dan pengolahan data di atas menunjukkan bahwa $0,232 < 0,300 > 0,302$, maka penulis menyimpulkan H_a diterima H_o ditolak karena $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan ini merupakan menerangkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hubungan antar kedua variabel dapat pula dicari dengan operasional sebagai berikut:

$$(r_{xy})^2 \times 100\% = (0,300)^2 \times 100\%$$

$$= 0,09 \times 100\%$$

$$= 9 \%$$

Perhitungan besarnya hubungan antar kedua variabel penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya ada hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hubungannya adalah sebesar 9 %.

D. Pengujian Hipotesa

Dari hasil analisis di atas, maka hipotesis pertama (H_a), yang mengatakan : ada hubungan yang signifikan antara hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada taraf signifikan 5%. Sementara hipotesis kedua (H_o) ditolak: Tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Hasil penelitian setelah penulis sajikan, data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya koefisien hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah r_o (observasi) 0.236 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 80$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 217, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283.

1. r_o (observasi) = 0,236 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,236 > 0,217$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,236 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,236 > 0,238$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan “Terdapat hubungan konsep diri dengan motivasi dalam belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”. Dengan kata lain, semakin siswa meningkatkan konsep diri semakin tinggi motivasi dalam belajarnya. Besar kontribusi konsep diri terhadap motivasi dalam belajar siswa sebesar 0.236 atau 23,6%. Walaupun konsep diri mempengaruhi motivasi dalam belajar siswa, namun masih ada

kelemahan dalam konsep diri salah satu kelemahannya adalah, konsep diri hanya mempengaruhi motivasi dalam belajar siswa sebesar 23%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri yang dimiliki siswa seharusnya dinaikkan, karena dengan rasa percaya diri yang tinggi siswa akan menjadi semakin termotivasi dalam proses belajarnya.
2. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun siswa hendak harus ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi diberikan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.

ANGKET SISWA

A. Identitas Subjek

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini akan disajikan 2 buah angket, setiap angket terdiri dari atas beberapa pernyataan.
2. Setiap pernyataan merupakan cara untuk membantu anda untuk menggambarkan diri sendiri, Sebagaimana anda melihatnya.
3. bacalah pertanyaan yang tersedia di bawah ini dan jawablah setiap pertanyaan secara jujur dengan pendapat anda pada lembar jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
4. apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi penilaian akademis anda. periksalah kembali pekerjaan anda. jangan sampai ada nomor yang dilewati/ tidak diisi, selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasinya.

C. Pernyataan

KONSEP DIRI

1. Saya merasa bangga dengan kondisi fisik yang saya miliki
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Saya merasa berpenampilan bagus
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Saya berani berpenampilan beda dari orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Saya mampu mengenali emosi diri saat belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Saya mampu menghadapi keadaan emosional diri saat belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

6. Saya percaya diri dalam melakukan kegiatan apapun
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saya mudah menyesuaikan diri dengan orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Saya senang bergaul dengan orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Saya mudah beradaptasi dengan orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Saya memiliki kemampuan yang terbatas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Motivasi dalam Belajar

1. Saya mengikuti pelajaran IPS terpadu dari awal sampai akhir
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

2. Saya membuat catatan yang dianggap penting
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Saya hadir dalam setiap proses belajar mengajar IPS Terpadu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Saya mengulang mata pelajaran di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Saya senang bekerja sendiri
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saya tidak menyontek dalam setiap mengerjakan latihan di kelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Saya tekun dalam menghadapi tugas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

9. Saya senang di bimbing oleh guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

10. Saya dapat memanfaatkan waktu secara efektif dalam menyelesaikan latihan yang diberikan oleh Guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

11. Saya dapat menyimpulkan pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

**REKAPITULASI ANGKET TENTANG KONSEP DIRI PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU SISWA
KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

ITEM	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	43	55,84	25	32,46	9	11,68	-	-	-	-
2	21	27,27	25	32,46	29	37,66	2	2,59	-	-
3	24	31,16	23	29,87	16	20,77	11	14,28	3	3,89
4	19	24,67	36	46,75	15	19,48	7	9,1	-	-
5	13	16,88	42	54,54	15	19,48	7	9,1	-	-
6	41	53,24	21	27,27	12	15,58	3	3,89	-	-
7	20	25,97	34	44,15	18	23,37	5	6,49	-	-
8	22	28,57	34	44,15	12	15,58	9	11,68	-	-
9	45	58,44	24	31,16	5	6,49	1	1,29	2	2,59
10	17	22,07	24	31,16	28	36,36	7	9,1	1	1,29
Jumlah N= 750	265	344,11	268	373,97	159	206,45	52	67,52	6	7,77

**REKAPITULASI ANGKET TENTANG MOTIVASI DALAM BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

	A		B		C		D		E	
ITEM	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	35	45,45	23	29,87	16	20,77	3	3,89	-	-
2	46	59,74	27	35,06	4	5,19	-	-	-	-
3	43	55,84	23	29,87	8	10,38	2	2,59	-	-
4	44	57,14	22	28,57	7	9,1	3	3,89	1	1,29
5	14	18,18	38	49,35	20	25,97	4	5,19	1	1,29
6	32	41,55	27	35,06	14	18,18	4	5,19	-	-
7	8	10,38	24	31,16	34	44,15	11	14,28	-	-
8	16	20,77	39	50,64	19	24,67	3	3,89	-	-
9	56	72,72	20	25,97	1	1,29	-	-	-	-
10	32	41,55	27	35,06	15	19,48	3	3,89	-	-
11	16	20,77	28	36,36	29	37,66	4	5,19	-	-
Jumlah N=	342	444,09	298	386,97	167	216,84	37	48	2	2,58

PETA KORELASI UNTUK MENCARI “r” PRODUCT MOMENT

y/x	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	fy	y	fy ¹	fy ¹²	x ¹ y
28																						0	14	0	0	0
29																1					1	2	13	26	338	195
30																		1				1	12	12	144	84
31					1					1	11					1	1					6	11	66	726	88
32						1							1									2	10	20	200	-10
33								11		1						1	1	11				7	9	63	567	198
34													1									1	8	8	64	24
35						1											1					2	7	14	98	14
36								1		11						11						5	6	30	180	48
37													1	1								2	5	10	50	25
38																	1					1	4	4	16	24
39										1			1	1								3	3	9	27	21
40						1	1									1						3	2	6	12	-4
41		1											11					1		1		5	1	5	5	11
42																						0	0	0	0	0
43										1									1		1	3	-1	-3	3	-18
44									1													1	-2	-2	4	2
45	1					1				1			1			1	1	1	1	11	1	10	-3	-30	90	-120
46																	1					1	-4	-4	16	-24
47				1				1				1			1			1				5	-5	-25	125	-25
48							1	1						1								3	-6	-18	108	0

49																					0	-7	0	0	0	
50			11		1										1			1			5	-8	-	320	48	
																						40				
51				1																	1	-9	-9	81	63	
52		1										1	1		1						4	-	-	400	-20	
																						10	40			
53							1	1						1							3	-	-	363	-11	
																						11	33			
54																					0	-	0	0	0	
																						12				
55				1																	1	-	-	169	78	
																						13	13			
fx	1	2	2	2	1	2	4	3	4	3	5	4	5	5	3	8	8	6	2	4	3	77	14	56	4106	691
x	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	0				
fx ¹	-10	-18	-16	-	-6	-	-	-9	-8	-3	0	4	10	15	12	40	48	42	16	36	30	143				
				14			10	16																		
fx ¹²	100	162	128	98	36	50	64	27	16	3	0	4	20	45	48	200	288	294	128	324	300	2335				
xy	30	81	128	98	78	-	-	45	-	19	0	28	-	48	-	155	36	161	-32	-	90	691				
						15	64		38				16		24							117				

BIODATA PENULIS



Nama penulis adalah Ramadhani Apriasih Kartini anak keenam dari tujuh bersaudara. Penulis adalah putri dari pasangan suami istri Abdul Hakim dan Nuraspah yang lahir pada tanggal 21 April 1989 di Kota Sibolga Propinsi Sumatera Utara. Pada tahun 1995 penulis memasuki jenjang pendidikan SDN 081232 Kota Sibolga dan tamat pada tahun 2001. Dan melanjutkan pendidikan MTS YPTH DARUR RACHMAD tamat pada tahun 2004, setelah selesai belajar di MTS YPTH DARUR RACHMAD, penulis kemudian melanjutkan studi di SMAS 2 IT MUTIARA DURI RIAU pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2007.

Pada tahun 2007 penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN SUSKA RIAU pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepat pada Jurusan Pendidikan Ekonomi. Dalam masa perkuliahan tepatnya pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2010, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sikijang Kecamatan Sei kijang Kabupaten Pelalawan dan setelah itu penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada bulan Oktober hingga Desember 2010. Saya meneliti di SMP N1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada bulan Mei-Juni 2011, dan di bawah bimbingan Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, dengan judul penelitian : “ ***Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar***”.

Penulis telah menyelesaikan ujian munaqasyah pada tanggal 11 Oktober 2011 M. bertepatan pada tanggal 13 Dzulqaidah 1432 H. Oleh karena itu penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)